

SKRIPSI

ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT DALAM MENGINOVASIKAN KOPI DI DESA PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG



MILENIA

07021181823175

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT DALAM MENGINOVASIKAN KOPI DI DESA PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MILENIA

07021181823175

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MINAT
MASYARAKAT DALAM MENGINOVASIKAN KOPI
DI DESA PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

Milena

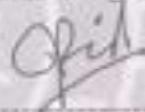
07021181823175

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



Tanggal

17/12/22

Pembimbing II

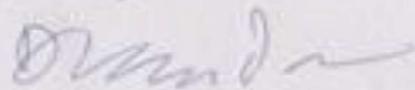
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos

NIP. 199206062019032025



09/11/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.1980021120031220

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT
DALAM MENGINOVASIKAN KOPI DI DESA PEDOPO
KABUPATEN EMPAT LAWANG”**

Skripsi

MILENIA
07021181823175

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Penguji :

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Gita Isyanawulan, MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milenia

NIM : 07021181823175

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul “Analisis Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Menginovasikan Kopi di Desa Pendopo Kabupaten Empat Lawang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan,




Milenia

NIM. 07021181823175

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah 2: 286)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu Tercinta
2. Keluarga Besar
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
4. Seluruh rekan seperjuangan dikampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahmanirrahim,

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil a'lamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Agung dan Maha Bijaksana, Maha Suci Allah dengan semua anugerah dan nikmat-Nya serta syukur penulis ucapkan kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta taufik-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa kita kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah mengemban risalah Islam sebagai pedoman hidup yang paling sempurna untuk keselamatan umat manusia dan rahmat bagi alam semesta.

Sesungguhnya tidak mudah bagi penulis untuk menyusun skripsi ini akan tetapi mekipun demikian, penulis bertekad menyelesaikan skripsi ini agar dapat mengajukan syarat kelulusan dalam jenjang perrkuliahan setara S1 di Universitas Sriwijaya. Sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus dari semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini. Bantuan dan dukungan mereka, sedikit banyaknya telah meringankan beban penulis selama mengerjakan skripsi ini, meskipun tidak semua pihak dapat penulis sebutkan satu persatu, setidaknya penulis merasa perlu menyebutkan sejumlah nama yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.

4. Ibu Gita Isyanawulan, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan serta motivasi tentang akademik untuk penulis semasa di perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
9. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk segala bentuk urusan administrasi.
10. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi jurusan.
11. Spesial untuk Bapak Hidayat dan Ibu Mujanah sebagai orang tua yang penulis cintai, terimakasih atas semua doa yang telah dipanjatkan, dukungan moril maupun materil dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini.
12. Spesial untuk Murdiono dan M. Ikbal Junior sebagai saudara yang terus memberi dukungan serta doanya selama ini, penulis ucapkan terimakasih.
13. Bapak Camat Pendopo serta jajaran yang telah sudi memperbolehkan dan membantu penulis dalam melakukan kegiatan penelitian skripsi ini.

14. Bapak Kepala BPP Kecamatan Pendopo beserta jajarannya yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
15. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.
16. Kepada Ummi teman kenal karena satu asrama dan sampai sekarang, terima kasih sudah mau menjadi tempat berkeluh-kesah dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
17. Kepada teman-teman Homestay Sejahtera 6, Ummi, Siti, Zulfa dan Hani terima kasih banyak untuk kalian yang selalu mengingatkan, memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
18. Kepada kelompok KKS KEMENAG Kabupaten Ogan Ilir, Theo, Iqbal, Sularti, Bella dan Adela yang telah kebersamai selama kurang lebih dua bulan menjadi tim. Terimakasih atas semua pembelajaran, kekompakan serta kesabaran yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin yaa Robbal' alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Desember 2022

Penulis,

Milena
07021181823175

RINGKASAN

ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT DALAM MENGINOVASIKAN KOPI DI DESA PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya alam berupa kopi tersedia cukup melimpah. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai petani kopi dan perkebunan merupakan sumber mata pencaharian utama yang ada di Kecamatan Pendopo. Dalam pemanfaatan hasil produksi kopi sendiri belum maksimal, ini terlihat dari rendahnya tingkat inovasi hasil olahan kopi yang berasal dari Pendopo. Keadaan ini disebabkan karena belum maksimalnya peran pemerintah dalam mengupayakan inovasi kopi terhadap masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Pengambilan data dilakukan melalui proses wawancara terhadap sepuluh informan, dokumentasi serta studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan teori definisi situasi dari William Issac Thomas (1968). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat dalam menginovasikan kopi yakni rasa ketertarikan, kreativitas, pendidikan dan motivasi. Adapun faktor eksternalnya terdiri dari yaitu keluarga, ekonomi, lingkungan masyarakat, dan teknologi. Pemerintah membentuk Balai Penyuluhan Pertanian sebagai bentuk upaya mengatasi kurangnya minat menginovasikan kopi pada masyarakat di Desa Pendopo. Namun hal ini belum efektif untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinovasi.

Kata Kunci : Inovasi Kopi, Definisi Situasi, dan Masyarakat Desa.

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

ANALYSIS OF THE CAUSES OF THE LACK OF COMMUNITY INTEREST IN INNOVATING COFFEE IN PENDOPO VILLAGE EMPAT LAWANG REGENCY

This study shows that natural resources in the form of coffee are quite abundant. This can happen because most people have jobs as coffee farmers and plantations are the main sources of livelihood in Pendopo District. The utilization of coffee production itself has not been maximized, this can be seen from the low level of innovation of processed coffee originating from the Pendopo. This situation is caused because the government's role has not been maximized in seeking coffee innovation for the community. The purpose of this study is to find out what factors cause a lack of public interest in innovating coffee and how the efforts made by the local government. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. Data collection was carried out through interviews with ten informants, documentation, and literature study, then analyzed using the theory of situation definition from William Issac Thomas (1968). The results of this study indicate that four internal factors cause a lack of interest in innovating coffee, namely interest, creativity, education, and motivation. The external factors consist of family, economy, community environment, and technology. The government established the Agricultural Extension Center to overcome the lack of interest in innovating coffee in the community in Pendopo Village. However, this has not been effective in increasing public interest in innovation.

Keywords : Coffee Innovation, Situation Definition, and Villagers.

Certify,

Advisor I

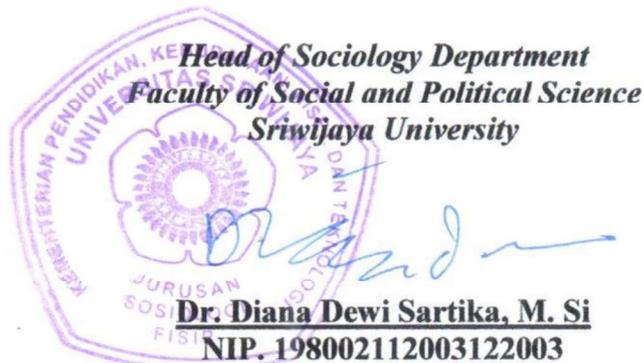


Dr. Ridhah Tagwa, M. Si
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Yulasteriyani, S. Sos., M. Sos
NIP. 199206062019032025



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Konsep Minat	16
2.2.2 Inovasi	18
2.2.3 Kreativitas.....	19
2.3 Teori Definisi Situasi	20

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	31
3.12 Jadwal Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Empat Lawang	33
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Empat Lawang	33
4.1.2 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Empat Lawang	34
4.1.3 Jumlah Penduduk.....	35
4.1.4 Kondisi Iklim.....	36
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pendopo.....	36
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Pendopo	36
4.2.2 Keadaan Demografi Kecamatan Pendopo.....	37
4.2.3 Pendidikan	38
4.2.4 Pertanian dan Perkebunan	39
4.2.5 Teknologi.....	39
4.2.6 Sarana dan Prasarana	40
4.3 Gambaran Umum Desa Pendopo.....	41
4.3.1 Sejarah Singkat Desa Pendopo	41
4.3.2 Agama.....	42
4.4 Gambaran Umum Informan.....	42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Ketersediaan Kopi di Kecamatan Pendopo.....	47
5.2 Faktor Internal Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat dalam Meningkasikan Kopi di Desa Pendopo.....	50
5.2.1 Minat.....	50
5.2.2 Kreativitas.....	52
5.2.3 Pendidikan	54
5.2.4 Motivasi	57
5.3 Faktor Eksternal Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat dalam Meningkasikan Kopi di Desa Pendopo.....	60
5.3.1 Keluarga.....	61
5.3.2 Ekonomi.....	62
5.3.3 Lingkungan Sosial	64
5.3.4 Teknologi.....	67
5.4 Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Meningkasikan Kopi di Desa Pendopo.....	70
5.5 Analisis Teori Definisi Situasi	75
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 5 Kabupaten dengan Angka Produksi Tanaman Kopi Terbesar di Sumatera Selatan Tahun 2018-2020.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Kecamatan Pendopo Tahun 2020.....	5
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	26
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (Km ²)	35
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Empat Lawang Berdasarkan Kecamatan (Jiwa)	35
Tabel 4. 3 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pendopo.....	37
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pendopo.....	38
Tabel 4. 5 Informan Kunci	43
Tabel 4. 6 Informan Utama	45
Tabel 4. 7 Informan Pendukung.....	46
Tabel 5. 1 Faktor Internal Kurangnya Minat Berinovasi Masyarakat Pendopo	60
Tabel 5. 2 Faktor Eksternal Kurangnya Minat Berinovasi Masyarakat Pendopo .	70
Tabel 5. 3 Upaya Pemerintah	75

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kopi di Indonesia saat ini cukup pesat. Negara Indonesia berharap untuk menjadi negara kopi terbesar di dunia, serta memiliki kopi spesial yang terkenal dimata dunia seperti Kopi Gayo, Kopi Mandheling, Kopi Linton, Kopi Ijen, Kopi Bali, Kopi Flores dan Kopi Baliem Papua. Meningkatnya permintaan kopi dunia membutuhkan investasi di sektor kopi Indonesia. Selain menambah jumlah benih, peningkatan kualitas kopi akan bertambah berkat inovasi teknologi. Meningkatkan produksi dan produktivitas dapat didukung oleh intervensi negara dalam budidaya kopi. Pemerintah perlu melakukan perbaikan dalam hal administrasi kemudahan benih, pupuk dan pelatihan yang lebih intensif. Meremajakan pohon kopi yang sudah tidak produktif. Konsekuensi program sertifikasi kopi yang baik dilaksanakan oleh kelompok tani atau perusahaan kopi dapat meningkatkan produksi dan jaminan kepastian harga. Membenahi seluruh sistem pengelolaan dan penjualan kopi diharapkan dapat berkembang pesat sehingga kopi dapat menjadi komoditas utama bagi Indonesia di masa yang akan datang (Wahyudi, Martini, dan Suswatiningsi 2018).

Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang berperan dalam menyumbang pendapatan negara Indonesia. Saat ini perkembangan kopi di Indonesia terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Beberapa daerah di Indonesia dikenal sebagai daerah penghasil kopi terbaik di dunia. Seperti Lampung yang dikenal sebagai penghasil kopi robusta terbesar di Indonesia. Saat ini, kopi tidak hanya menjadi minuman penghilang kantuk favorit para pria, tetapi lebih istimewa lagi karena kehadiran kopi digandrungi banyak kalangan. Secangkir kopi yang dulunya hanya tersedia di rumah kini menjadi minuman berkualitas premium yang biasa ditemukan di restoran dan kedai kopi modern. Salah satu pecinta kopi ini adalah kaum milenial yang mengaku sangat tertarik dengan kopi. Generasi muda milenial mengatakan bahwa secangkir kopi selalu

baru dan dapat menciptakan suasana yang sangat mengasyikkan setelah menikmatinya. Ada banyak kedai kopi di berbagai daerah yang menawarkan kopi berkualitas tinggi dari Indonesia (Joesyiana, dkk 2020).

Kecenderungan minum kopi di Indonesia sudah menjadi gaya hidup dan *trend* masyarakat yang menyukai kopi. Keadaan ini ditunjukkan oleh kedai kopi yang meningkat dengan pesat dengan hadirnya teknologi digital yang memiliki nilai praktis, mudah dijangkau dan nyaman digunakan. Kedai kopi menawarkan berbagai macam kopi dan minuman non-alkohol lainnya dalam suasana santai. Kedai kopi atau yang biasa disebut *coffee shop* adalah tempat yang nyaman dan menyediakan pertunjukan live music, ada yang dilengkapi dengan televisi dan berbagai literatur bacaan, desain interior yang unik, layanan yang ramah, beberapa di antaranya menyediakan wifi secara gratis yang bisa digunakan pengunjung untuk mengakses internet tanpa biaya tambahan. Budaya minum kopi masyarakat Indonesia yang sudah ada sejak lama yang bisa menjadi peluang bagi para pelaku bisnis untuk memulai usaha (Putri et al. 2021).

Di era globalisasi ini, menjalankan usaha melawan pesaing tentu membutuhkan inovasi. Dalam menghadapi para pesaing tersebut, pelaku usaha harus lebih inovatif dengan terus melakukan inovasi produk. Ada banyak cara untuk melangkah ke depan dan merencanakan masa depan yang lebih baik, seperti menghasilkan berbagai produk dengan kualitas, desain, dan harga yang kompetitif agar dapat bersaing dengan pelaku usaha lain. Dalam persaingan bisnis kopi, tentunya para pelaku bisnis harus lebih inovatif sehingga konsumen tetap tertarik untuk mengkonsumsi kopi lokal (Suryajaya et al. 2015).

Dalam kegiatan persaingan bisnis, tentu saja tidak hanya inovasi yang dibutuhkan. Para pelaku usaha membutuhkan strategi yang tepat agar tujuan-tujuan usaha bisa terwujud. Selaras dengan ini, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia Putri Ramadayanti pada tahun 2021 dengan judul penelitian Analisis Strategi Bersaing Dalam Usaha Kedai Kopi (Studi Pada Kedai Momentum Kopi Sidoarjo) menyatakan bahwa kedai kopi ini memiliki strategi sendiri dalam mempertahankan posisinya. Strategi yang digunakan yakni sebisa mungkin tetap menjaga cita rasa kopi, menyediakan tempat dengan konsep modern dan mewah,

dan pelayanan yang ramah. Namun saat ini mereka lebih menekankan pada inovasi kualitas produk serta inovasi tempat dengan tetap menjaga cita rasa produk demi kepuasan konsumen (Ramadayanti, 2021).

Kenyataannya, kopi tidak hanya bisa diolah menjadi minuman saja, dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Nurul Imanda dan Setia Mulyawan pada tahun 2021 dengan judul penelitian Inovasi Produk Olahan Kopi Serta Strategi Pemasarannya Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kampung Legok Nyenang menjelaskan bahwa selain diolah menjadi produk minuman, kopi juga dapat diolah menjadi produk-produk lainnya seperti sabun kopi, *body scrub* kopi dan bahkan kopi juga bisa dijadikan bahan ekstrak dalam membuat *hand sanitizer*. Hal ini berarti bahwa jika kita memiliki kreativitas yang tinggi maka kita dapat menginovasikan satu bahan pokok menjadi berbagai macam produk olahan (Imanda dan Mulyawan 2021).

Untuk melakukan sebuah inovasi tentu juga harus ditopang oleh ketersediaan bahan baku yang memumpuni. Melansir dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2020, dalam Tabel 1.1 ada lima kabupaten yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki tingkat produksi tanaman perkebunan khususnya tanaman kopi dengan jumlah yang besar jika dibandingkan dengan daerah kabupaten lainnya. Pada tahun 2020, posisi pertama dicapai oleh Kabupaten Empat Lawang dengan 53.592 ton, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 49.180 ton, Kabupaten Muara Enim sebesar 26.039 ton, Kabupaten Lahat dengan angka 21.600 ton, dan Kota Pagar Alam dengan angka 12.782 ton. Tidak salah jika kopi Empat Lawang menduduki peringkat pertama karena selain jumlah produksinya sangat melimpah juga kopi robusta Empat Lawang merupakan salah satu kopi unik yang ada. Kopi robusta Empat Lawang memiliki cita rasa khas kopi arabika namun bentuk biji kopinya merupakan kopi robusta. Inilah yang membuat kopi robusta Empat Lawang patut dibudidayakan dan dikembangkan.

Tabel 1. 1 5 Kabupaten dengan Angka Produksi Tanaman Kopi Terbesar di Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Perkebunan Kopi (Ribu Ton)		
		2018	2019	2020
1.	Empat Lawang	44.841	53.592	53.592
2.	OKU Selatan	48.532	49.180	49.180
3.	Muara Enim	25.623	26.038	26.039
4	Lahat	21.601	18.625	21.600
5.	Pagar Alam	21.459	11.500	12.782

Sumber: *Badan Pusat Statistik Sumsel (2020)*

Pendopo merupakan salah satu kecamatan dan desa yang dianggap sebagai pusat perekonomian di Empat Lawang. Potensi sumber daya alam yang ada di Kecamatan Pendopo berupa hasil perkebunan kopi. Masyarakat di Kecamatan Pendopo sebagian besar berprofesi sebagai petani kopi sehingga kerap ditemui kebun-kebun milik petani dipinggir jalan. Hal ini tentu mempengaruhi perekonomian masyarakat Pendopo, apabila musim panen kopi tiba maka hasil yang mereka dapatkan sangat melimpah. Namun sayangnya, dalam pemanfaatannya masyarakat yang berprofesi sebagai petani lebih memilih menjualnya langsung kepada tengkulak daripada mengolah kembali biji kopi menjadi produk-produk yang tentunya akan memiliki harga jual yang lebih tinggi.

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Pendopo Tahun 2020

Desa/ Kelurahan	Pengusaha Bidang Pertanian (Orang)	Pengusaha Bidang Non Pertanian (Orang)	Pedagang (Orang)	Buruh Bidang Pertanian (Orang)	Buruh Bidang Non Pertanian (Orang)	Lainnya (Orang)
Lubuk Layang	852	4	9	9	3	-
Bandar Agung	520	9	15	-	3	-
Jarakan	526	3	10	14	-	-
Lubuk Sepang	620	12	21	75	12	-
Nanjungan	84	18	350	43	42	7
Tj. Eran	250	-	15	25	15	-
Tj. Raman	873	10	14	6	-	-
Pendopo	900	300	200	110	150	50
Kel. Pagar Tengah	-	10	200	450	130	-
G. Meraksa Baru	1.350	120	68	85	25	-
Sarang Bulan	356	620	32	62	40	15
Bayau	210	50	10	25	15	10
Tj. Baru	615	10	30	112	85	75
Muara Karang	1.282	-	50	257	19	20
Landur	800	110	15	65	52	13
G. Meraksa Lama	-	12	20	-	-	-
Manggilan	-	-	-	-	-	-
Batu Cawang	-	1	-	350	15	-
Beruge Ilir	15	50	400	530	130	-
Pendopo	9253	1339	1459	2218	736	190

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Pendopo (2021)

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa ada 9253 orang masyarakat yang berprofesi sebagai petani maka sangat sayang jika belum bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebagai potensi membuka usaha dan berinovasi. Selain itu juga, di zaman yang modern ini masyarakat bisa memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan terobosan baru. Banyak cara yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan perkonomian daerah. Salah satunya yaitu gadget atau smartphome, melalui smartphome kita bisa mencari

referensi berbagai macam olahan dari kopi yang dapat kita tiru dan modifikasi sehingga menjadi produk khas hasil dari daerah Empat Lawang.

Melansir dari laman penasumatara.co.id dalam mengenal kopi robusta Empat Lawang, seperti yang dilakukan oleh Iwan Ardiansyah yang baru-baru ini memulai usaha kopi. Iwan Ardiansyah memulai usaha kopi bermodalkan ilmu pelatihan tentang kopi robusta Empat Lawang serta aktif dalam komunitas kopi robusta. Produk yang diciptakan oleh Iwan Ardiansyah ini berupa olahan kopi bubuk dengan kemasan modern. Produk ini diberi nama dengan sebutan *Coffee Rolin's*. Kopi ini memiliki cita rasa yang tinggi terbuat dari biji kopi pilihan karena petani tidak akan memanen biji kopi kalau belum merah sempurna, dan diolah dengan sangat teliti. Hal inilah yang menjadikan *Rolin's Coffee* berbeda dengan kopi lainnya. Selain itu, dalam pengolahannya pun biji kopi robusta melalui tahapan yang cukup panjang karena setiap tahapnya dilakukan sendiri oleh Iwan Ardiansyah dimulai dari proses pengupasan kulit kopi hingga proses penggilingan semua dilakukan dengan teliti sampai akhirnya kopi dikemas dan siap dipasarkan. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Iwan Ardiansyah, pemilik usaha kedai kopi yang dikenal dengan Gerobak Kopi Lintang yaitu Hevrianza memulai usaha kedai kopi pada tahun 2019 dengan mendirikan warung kopi bernuansa tempat *nongkrong* para remaja. Selain menjadi tempat *nongkrong*, kedai ini juga menjual olahan kopi bubuk dalam kemasan siap seduh.

Masyarakat harus kreatif dan inovatif dalam mengelola potensi sumber daya yang ada. Meskipun sudah ada beberapa terobosan baru tetap saja dibutuhkan masyarakat yang mampu membaca peluang agar bisa menjadi keuntungan. Masyarakat Desa Pendopo harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam pengolahan bubuk kopi. Selain dapat membuka usaha bagi diri sendiri, juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain serta dapat turut memperkenalkan keunggulan dari biji kopi Empat Lawang ke daerah lain di luar Kabupaten Empat Lawang. Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan sehingga masyarakat tidak mempunyai bekal untuk mengolah biji kopi, tidak mempunyai modal untuk memulai usaha baru dan kurangan

dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan sosial sekitar. Hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk mendalami dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk berinovasi dari pengolahan biji kopi. Karena menurut peneliti ada banyak informasi yang harus digali maka untuk memecahkan permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Analisis Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Menginovasikan Kopi di Desa Pendopo Kabupaten Empat Lawang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apa faktor penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo?”. Maka peneliti menurunkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa faktor internal penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo?
2. Apa faktor eksternal penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyebab kurangnya minat berinovasi pada masyarakat di Desa Pendopo.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui faktor internal penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo.
- 2) Untuk mengetahui faktor eksternal penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo.
- 3) Untuk menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi kurangnya minat masyarakat dalam menginovasikan kopi di Desa Pendopo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan disiplin ilmu sosiologi pedesaan terkait dengan faktor penyebab kurangnya minat dalam berinovasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk dapat berkontribusi dalam mengembangkan usaha kopi asli Empat Lawang.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai wadah untuk mensosialisasikan pengembangan usaha kopi serta ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian dibidang pertanian khususnya tanaman kopi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adam J. Moleong, Steven. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2017). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta. Kencana.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, Arman Hakim Dan Kartajaya, Hermawan. (2018). *Inovasi*. Yoyakarta: Andi.
- Rahardjo, Puji. (2012). *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabaika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (27th Ed.)*. Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumber Jurnal

- Baregheh, Anahita, Jennifer Rowley, dan Sally Sambrook. 2009. "Towards a multidisciplinary definition of innovation." *Management Decision* 47(8): 1323–39.
- Debeturu, Balandina, dan Elisabeth Lanny Wijayaningsih. 2019. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 233.
- Hadiyati, Ernani. 2012. "Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 1(3): 135–51. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/2832>.

- Imanda, N N, dan S Mulyawan. 2021. "Inovasi Produk Olahan Kopi serta Strategi Pemasarannya dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kampung Legok Nyenang." *Proceedings Uin Sunan ...* 44(Desember).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1147%0>
[Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1147/1041](https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1147/1041).
- Inaswati, Ulfa, Arollita, dan Idris Sardi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Adopsi Inovasi Dalam Pengolahan Kopi Menjadi Kopi Bubuk (Ground Coffee) Di Kecamatan 1) Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat." : 1-11Inaswati, Ulfa, Arollita, dan Idris Sardi. 20.
- Ismayani, Mekar. 2013. "Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra." *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 67–86.
- Jamu, Maria Endang. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 1(3): 305–17.
- Joesyiana, Kiki, Asepma Hygi Prihastuti, dan Al Saipul Sukri. 2020. "Analisis Kreatifitas Dan Inovasi Pengusaha Coffee Shop Subsektor Penikmat Kopi Di Pekanbaru." 14(12): 3671–82.
- Lestari, Barkah. 2012. "Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 3(1): 17–24.
- Lestari, Inda et al. 2019. "Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 4(1): 111–18.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Afrianingsih, Hasnah, Cindy Paloma, dan Yusmarni. 2021. "Perilaku Konsumen Dalam Membeli Kopi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Coffee

- Shop Kota Padang Consumer Behavior Buying Coffee During the Covid-19 Pandemic At Coffee Shop in Padang City.” *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* 5(4): 1308–21.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.32>.
- Ramadayanti, Nadia Putri. 2021. “Analisis Strategi Bersaing Dalam Usaha Kedai Kopi (Studi Pada Kedai MomentumKopi Sidoarjo).” 1(10): 8.
- Ramli, Rachmadi. “Tanaman Pangan Di Kalimantan Tengah Some Socio-Economic Factors Affecting Unfinished Technology Innovation Applied by Food-Crop Farmers in Central Kalimantan.” (1): 86–93.
- Renwarin, B. 2005. “Masyarakat dan Persoalan Definisi Situasi: Perspektif William I. Thomas.” *Limn* 01(2): 1–20. <http://jurnal.stft-fajartimur.ac.id/index.php/lim/article/view/47/34>.
- S, Suwarso. 2018. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi Pgri Jember).” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4(2): 98.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2016. “Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.” *Perspektif* 1(2): 100–110.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sulwanta, Akmal Achsan, dan Tahir Kasnawi. 2019. “Pelabelan Masyarakat Perdesaan Terhadap Janda Muda DI Desa Sailong Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.” 1(1): 1–14.
- Suryajaya, H B Alan et al. 2015. “Proses Inovasi Minuman Kopi Pada Kafe Monopole.” 3(1).
- Wahyudi, Enggar, Rupiati Martini, dan Tri Endar Suswatiningsi. 2018. “Perkembangan Kopi di Indonesia.” *JURNAL MASEPI* 3(2).
- Warnaen, Andi, Hafied Cangara, dan Sitti Bulkis. 2013. “Faktor-Faktor Yang

Menghambat Inovasi The Inhibiting Factors of Innovation in The Community in Improving Farmers and Fishermen Welfare Society in Takalar.” 2: 241–50.

Sumber lain

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2017.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2018.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2019.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2020.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2021.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2022.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Kecamatan Pendopo Dalam Angka 2021.

BPS Kabupaten Empat Lawang. (2021). Situasi Ketenagakerjaan Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021.

BPS Provinsi Sumatera Selatan (2021). Produksi Tanaman Perkebunan (Ribuan Ton), 2018-2020.